

**STRATEGI HUMAS DALAM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI
MTs NEGERI 2 PALEMBANG**

Raja Naufal Nabhan¹, Leny Marlina², Bambang Irawan³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

¹rajanaufal92@gmail.com, ²lenymarlina_uin@radenfatah.ac.id,

³bambangirawan_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the high public interest in registering at MTs Negeri 2 Palembang, thus requiring an effective public relations strategy in the implementation of New Student Admissions (PPDB). This study aims to determine the public relations strategy in PPDB and to determine the obstacles and solutions of public relations in PPDB at MTs Negeri 2 Palembang. This study uses a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. Research informants consist of the Principal, Deputy Principal of Madrasah for Public Relations, teachers, administrative staff, alumni, and parents of students. Data analysis techniques use the Miles and Huberman model which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity testing is carried out through source triangulation and technical triangulation. The results of the study indicate that the public relations strategy in PPDB at MTs Negeri 2 Palembang has been implemented systematically through four strategy indicators, namely Fact Finding, Planning, Communication, and Evaluation. In the Fact Finding stage, public relations collects and analyzes data regarding the level of interest and applicants, public information needs, and the effectiveness of communication media. In the Planning stage, strategies were developed collaboratively by involving the principal, teachers, staff, and alumni to increase the number of applicants and strengthen the image of the school. In the Communication stage, public relations utilized various media such as brochures, social media, websites, and school information services so that PPDB information could be widely disseminated. Furthermore, in the Evaluation stage, public relations evaluated the program implementation to determine the effectiveness of the strategies that had been implemented. Obstacles faced included limited capacity and building facilities as well as technical obstacles in the online registration system. The solution was to implement a transparent and competency-based selection system and provide offline and online Help Desk services to assist the community in the registration process.

Keywords: Public Relations Strategy, New Student Admissions, PPDB, MTs Negeri 2 Palembang.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya minat masyarakat untuk mendaftar di MTs Negeri 2 Palembang sehingga diperlukan strategi humas yang efektif dalam pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi humas dalam PPDB serta mengetahui kendala dan solusi

humas dalam PPDB di MTs Negeri 2 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bidang Humas, guru, staf tata usaha, alumni, dan orang tua siswa. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi humas dalam PPDB di MTs Negeri 2 Palembang telah diimplementasikan secara sistematis melalui empat indikator strategi, yaitu Fact Finding, Planning, Communication, dan Evaluation. Pada tahap Fact Finding, humas melakukan pengumpulan dan analisis data mengenai tingkat peminat dan pendaftar, kebutuhan informasi masyarakat, serta efektivitas media komunikasi. Pada tahap Planning, strategi disusun secara kolaboratif dengan melibatkan kepala madrasah, guru, staf, dan alumni untuk meningkatkan jumlah peminat serta memperkuat citra madrasah. Pada tahap Communication, humas memanfaatkan berbagai media seperti brosur, media sosial, website, dan layanan informasi sekolah sehingga informasi PPDB dapat tersampaikan secara luas. Selanjutnya, pada tahap Evaluation, humas melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program untuk mengetahui efektivitas strategi yang telah diterapkan. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan daya tampung dan fasilitas gedung serta hambatan teknis pada sistem pendaftaran daring. Solusi yang dilakukan yaitu menerapkan system seleksi yang transparan dan berbasis kompetensi serta menyediakan layanan Help Desk secara luring dan daring guna membantu masyarakat dalam proses pendaftaran.

Kata Kunci: Strategi Humas, Penerimaan Peserta Didik Baru, PPDB, MTs Neger 2 Palembang.

A. Pendahuluan

Pendidikan pada merupakan upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sebagai proses yang berkesinambungan dan

melibatkan berbagai pihak, keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada sinergi antara lembaga pendidikan dengan masyarakat sebagai pengguna layanan pendidikan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan tidak hanya dituntut untuk meningkatkan mutu pembelajaran, tetapi juga harus mampu membangun hubungan yang baik dengan masyarakat guna memperoleh kepercayaan dan dukungan terhadap berbagai program yang dijalankan.

Hubungan masyarakat (humas) merupakan salah satu unsur penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Humas berperan sebagai jembatan komunikasi antara sekolah dan masyarakat untuk menciptakan pemahaman yang saling menguntungkan, mencegah terjadinya kesalahpahaman, serta membangun citra positif lembaga pendidikan. Menurut Peraturan Badan Kepegawaian Negara Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kehumasan, kegiatan humas mencakup berbagai aktivitas komunikasi dan publikasi yang bertujuan menyampaikan informasi mengenai kebijakan dan program organisasi sehingga dapat membentuk citra positif serta memperkuat eksistensi lembaga. Dengan demikian, humas tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga berperan strategis dalam membangun kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan.

Dalam era persaingan lembaga pendidikan yang semakin kompetitif, peran humas menjadi semakin penting, terutama dalam mendukung pelaksanaan Penerimaan Peserta

Didik Baru (PPDB). PPDB merupakan salah satu kegiatan strategis yang menentukan keberlangsungan dan perkembangan lembaga pendidikan. Keberhasilan PPDB tidak hanya ditentukan oleh kualitas akademik sekolah, tetapi juga oleh kemampuan lembaga dalam membangun komunikasi yang efektif dengan masyarakat. Dalam konteks ini, hubungan masyarakat (humas) memiliki peran penting sebagai penghubung antara sekolah dengan publik untuk membangun citra positif, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta menyampaikan informasi mengenai program dan keunggulan lembaga pendidikan.

Humas pada lembaga pendidikan berfungsi sebagai sarana komunikasi dua arah yang bertujuan menciptakan hubungan harmonis antara sekolah dan masyarakat. Melalui kegiatan komunikasi yang terencana, humas dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap visi, misi, program, dan prestasi sekolah sehingga mampu menarik minat calon peserta didik baru. Dalam era persaingan lembaga pendidikan yang semakin ketat, strategi humas menjadi faktor penting dalam meningkatkan

daya saing sekolah dan mempertahankan eksistensinya di tengah masyarakat.

Keberhasilan strategi humas dalam PPDB dapat dilihat dari berbagai indikator, seperti tingkat pendaftar, efektivitas media komunikasi, keterlibatan masyarakat dan mitra, citra lembaga, serta dukungan alumni dan komunitas. Oleh karena itu, humas tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pengelola reputasi lembaga melalui berbagai kegiatan promosi, publikasi, dan pelayanan informasi kepada masyarakat.

MTs Negeri 2 Palembang merupakan salah satu madrasah yang memiliki tingkat peminat yang tinggi dalam proses PPDB. Berdasarkan data PPDB selama lima tahun terakhir, jumlah pendaftar selalu melebihi daya tampung yang tersedia. Pada tahun 2021 jumlah pendaftar mencapai 412 calon peserta didik, tahun 2022 sebanyak 427 pendaftar, tahun 2023 sebanyak 402 pendaftar, tahun 2024 sebanyak 421 pendaftar, dan tahun 2025 sebanyak 316 pendaftar. Tingginya minat masyarakat tersebut menunjukkan bahwa MTs Negeri 2 Palembang

memiliki citra dan reputasi yang baik di mata masyarakat serta mampu mempertahankan kepercayaan publik terhadap kualitas layanan pendidikan yang diberikan.

Tingginya jumlah pendaftar tersebut tidak terlepas dari peran humas dalam mengelola komunikasi dan publikasi sekolah. Berbagai strategi yang dilakukan, seperti sosialisasi ke sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah, pemanfaatan media sosial, publikasi prestasi siswa, penyebaran brosur, serta kerja sama dengan masyarakat dan alumni menjadi faktor yang mendukung keberhasilan PPDB di MTs Negeri 2 Palembang. Namun demikian, kajian mengenai strategi humas dalam PPDB pada madrasah ini masih terbatas sehingga diperlukan penelitian yang dapat menggambarkan secara komprehensif bagaimana strategi tersebut direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi humas dalam penerimaan peserta didik baru di MTs Negeri 2 Palembang serta mengidentifikasi kendala dan solusi yang diterapkan dalam

pelaksanaannya. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan dalam mengoptimalkan peran humas guna meningkatkan efektivitas PPDB dan memperkuat citra lembaga di masyarakat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi humas dalam pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di MTs Negeri 2 Palembang. Penelitian dilaksanakan di MTs Negeri 2 Palembang dengan fokus pada perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi strategi humas dalam kegiatan PPDB.

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan informan yang terlibat langsung dalam pelaksanaan PPDB, seperti kepala madrasah, wakil kepala bidang humas, panitia PPDB, dan pihak terkait lainnya. Adapun data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah, arsip, laporan kegiatan, serta

berbagai dokumen pendukung yang berkaitan dengan pelaksanaan PPDB.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan strategi humas dalam PPDB. Wawancara dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan informasi terkait strategi, kendala, dan solusi yang diterapkan. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu untuk memastikan data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi humas dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di MTs Negeri 2 Palembang dilaksanakan secara sistematis melalui empat tahapan utama, yaitu

fact finding (penemuan fakta), planning (perencanaan), communication (komunikasi), dan evaluation (evaluasi). Strategi tersebut berhasil mendukung tingginya minat masyarakat terhadap MTs Negeri 2 Palembang yang terlihat dari jumlah pendaftar yang secara konsisten melebihi daya tampung madrasah.

1. Fact Finding (Penemuan Fakta)

Pada tahap penemuan fakta, humas melakukan pengumpulan informasi terkait tingkat peminat dan pendaftar, kebutuhan informasi masyarakat, efektivitas media komunikasi, citra madrasah, serta dukungan alumni. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan pelayanan langsung kepada masyarakat. Hasil analisis menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap MTs Negeri 2 Palembang tergolong tinggi dan relatif stabil setiap tahun. Kondisi tersebut menjadi dasar bagi humas dalam menyusun strategi promosi dan pelayanan informasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2. Planning (Perencanaan)

Berdasarkan hasil penemuan fakta, humas bersama kepala madrasah, guru, staf tata usaha, dan alumni

menyusun berbagai strategi untuk mempertahankan dan meningkatkan jumlah pendaftar. Perencanaan dilakukan melalui rapat koordinasi yang membahas pemilihan media promosi, penyusunan materi publikasi, pelayanan informasi kepada masyarakat, serta penguatan citra madrasah melalui publikasi prestasi dan keunggulan sekolah. Perencanaan yang dilakukan secara kolaboratif ini bertujuan agar seluruh unsur madrasah memiliki pemahaman yang sama dalam mendukung keberhasilan PPDB.

3. Communication (Komunikasi)

Tahap komunikasi dilakukan melalui kombinasi komunikasi langsung dan tidak langsung. Komunikasi langsung dilakukan melalui sosialisasi ke sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah, pelayanan informasi di PTSP, serta interaksi dengan masyarakat dan orang tua calon peserta didik. Sementara itu, komunikasi tidak langsung dilakukan melalui pemanfaatan media sosial, website sekolah, brosur, spanduk, dan berbagai publikasi prestasi siswa maupun alumni. Pemanfaatan media digital terbukti mampu memperluas jangkauan informasi sehingga masyarakat dapat memperoleh

informasi PPDB secara cepat dan mudah.

4. Evaluation (Evaluasi)

Evaluasi dilakukan setelah seluruh rangkaian PPDB selesai dilaksanakan. Evaluasi mencakup jumlah pendaftar, efektivitas media komunikasi, tingkat keterlibatan masyarakat dan mitra, citra sekolah, serta kontribusi alumni dalam kegiatan promosi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan mampu mempertahankan tingginya minat masyarakat terhadap MTs Negeri 2 Palembang. Selain itu, evaluasi media sosial melalui data insight digunakan sebagai dasar perbaikan strategi komunikasi pada pelaksanaan PPDB berikutnya.

Kendala dan Solusi

Kendala utama yang dihadapi dalam pelaksanaan PPDB adalah tingginya jumlah pendaftar yang tidak sebanding dengan ketersediaan ruang kelas dan sarana prasarana yang dimiliki madrasah. Selain itu, terdapat hambatan teknis berupa lonjakan akses pada sistem pendaftaran daring yang menyebabkan beberapa calon peserta didik mengalami kesulitan saat melakukan pendaftaran. Sebagai solusi, pihak madrasah menerapkan

sistem seleksi yang transparan, menyediakan layanan bantuan (help desk) secara luring maupun daring, serta mengajukan proposal pembangunan gedung baru guna meningkatkan kapasitas daya tampung siswa pada masa mendatang.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi humas di MTs Negeri 2 Palembang telah sesuai dengan model strategi humas Cutlip, Center, dan Broom yang meliputi fact finding, planning, communication, dan evaluation. Pada tahap fact finding, humas melakukan identifikasi kebutuhan dan persepsi masyarakat sehingga strategi yang disusun didasarkan pada kondisi nyata di lapangan. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa keberhasilan program humas bergantung pada ketepatan informasi yang diperoleh sebelum program dirancang.

Pada tahap planning, keterlibatan berbagai unsur madrasah menunjukkan adanya koordinasi yang baik dalam penyusunan strategi PPDB. Kolaborasi tersebut memungkinkan terciptanya perencanaan yang lebih komprehensif

karena mempertimbangkan berbagai aspek, mulai dari promosi, pelayanan informasi, hingga penguatan citra lembaga. Perencanaan yang matang menjadi faktor penting dalam menjaga konsistensi peningkatan minat masyarakat terhadap madrasah.

Tahap communication menjadi faktor yang paling dominan dalam mendukung keberhasilan PPDB. Pemanfaatan media sosial, website, brosur, dan pelayanan informasi secara langsung terbukti efektif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang mengombinasikan media digital dan komunikasi interpersonal mampu menjangkau masyarakat secara lebih luas dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap madrasah.

Sementara itu, tahap evaluation berfungsi sebagai sarana untuk mengukur efektivitas seluruh strategi yang telah dilaksanakan. Evaluasi yang dilakukan secara berkala membantu pihak madrasah mengetahui kelebihan dan kekurangan program sehingga dapat menjadi dasar penyempurnaan strategi pada periode berikutnya. Dengan demikian, strategi humas yang diterapkan tidak hanya

berorientasi pada pencapaian target jumlah pendaftar, tetapi juga pada peningkatan kualitas layanan informasi dan penguatan citra madrasah secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, keberhasilan strategi humas MTs Negeri 2 Palembang terlihat dari tingginya tingkat kepercayaan masyarakat, meningkatnya jumlah peminat setiap tahun, serta citra positif madrasah sebagai lembaga pendidikan yang unggul dan berprestasi. Meskipun menghadapi keterbatasan sarana dan daya tampung, madrasah tetap mampu mempertahankan reputasinya melalui pengelolaan komunikasi yang efektif, transparan, dan profesional.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi humas dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di MTs Negeri 2 Palembang telah dilaksanakan secara efektif melalui tahapan *fact finding*, *planning*, *communication*, dan *evaluation*. Humas berperan penting dalam mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, menyusun perencanaan promosi, menyampaikan informasi melalui berbagai media komunikasi, serta melakukan evaluasi untuk

meningkatkan kualitas pelaksanaan PPDB. Penerapan strategi tersebut berhasil membangun citra positif madrasah, meningkatkan kepercayaan masyarakat, dan mempertahankan tingginya minat calon peserta didik untuk mendaftar di MTs Negeri 2 Palembang. Keberhasilan ini didukung oleh pemanfaatan media digital, komunikasi interpersonal yang baik, keterlibatan masyarakat dan alumni, serta koordinasi yang solid antarwarga madrasah.

Meskipun demikian, pelaksanaan PPDB masih menghadapi beberapa kendala, terutama keterbatasan daya tampung dan sarana prasarana yang belum mampu mengakomodasi tingginya jumlah pendaftar, serta kendala teknis pada sistem pendaftaran daring saat terjadi lonjakan akses. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pihak madrasah menerapkan sistem seleksi yang transparan, menyediakan layanan bantuan bagi calon peserta didik dan orang tua, serta mengupayakan pembangunan fasilitas baru guna meningkatkan kapasitas penerimaan siswa pada masa mendatang. Dengan demikian, strategi humas yang diterapkan tidak

hanya efektif dalam mendukung keberhasilan PPDB, tetapi juga berkontribusi dalam memperkuat reputasi MTs Negeri 2 Palembang sebagai lembaga pendidikan yang unggul dan dipercaya masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahmat, Manajemen Humas Sekolah (Jakarta: Media Akademi, 2019). Hal. 31
- B A Habsy and others, Konsep Dasar Pendidikan: Menumbuhkan Pemahaman Untuk Menciptakan Pembelajaran Yang Berkualitas, TSAQOFAH, Jakarta: Darul Yasin Al Sys, 4.6 (2024), Hal. 27.
- G M Broom and B L Sha, Cutlip and Center's Effective Public Relations, Always Learning (Pearson, 2017)
- J A Miles and Paul Huberman, 'Metode Penelitian Kualitatif', Jakarta: UI, 2017. Hal. 61.
- Mifrohatul Musyarrofah, 'Peran Humas Dalam Pengembangan Pendidikan Tinggi', Jurnal Idaarah, 2.1 (2018), Hal. 12.
- Moleong, L. J., Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hal. 77.
- Peraturan Badan Kepegawaian Negara Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2021 tentang pedoman penyelenggaraan kehumasan di lingkungan Badan Kepegawaian Negara.
- Syafri Fadillah Marpaung and others, 'Peran Strategis Manajemen Humas Dan Layanan Publik Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah', Academy of Education Journal, 14.2 (2023), Hal. 9.